BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Istilah penelitian kualitatif dimaksudkan jenis penelitian yang temuan-temuanya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Bogdan dan Taylor menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang perilaku yang diamati. Pendekatan ini dilakukan karena peneliti ingin memperoleh gambaran yang lengkap dari permasalahan yang dirumuskan dengan memfokuskan pada proses dan pencarian makna dibalik fenomena yang muncul dalam penelitian.[61]

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Description Research.* Istilah "deskriptif" berasal dari istilah Bahasa Inggris *describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa dan lain-lain. Dengan demikian penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal yang lain yang sudah disebutkan. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang paling sederhana karena dalam penelitian, peneliti tidak

[61]Suwandi Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta:Rineka Cipta, 2008), 21.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

mengubah, menambah dan mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian.[62]

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus Institut Agama Islam Negeri Jember-Jl. Mataram No 1 Mangli Jember. Adapun alasan pemilihan ini berdasarkan beberapa pertimbangan bahwasanya di Kampus Institut Agama Islam Negeri Jember adalah salah satu sekolah tinggi yang berbasis islam dan karakter berhubungan erat dengan akhlak dan akhlak adalah ajaran islam yang paling penting. Dan Pramuka pada jenjang perguruan tinggi dinamakan Pandega dan fungsi utamanya adalah mengayomi antara pramuka siaga, penegak dan pengalang.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data-data itu diperoleh. Disini peneliti menggunakan teknik *snawball* yang berarti teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besar.[63] Sumber data bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Data dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif

[62]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
[63]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 219.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

bukan angka. Data berupa gejala-gejala, kejadian dan peristiwa yang kemudian analisis dalam bentuk kategori-kategori. Ada dua jenis data dalam penelitian kualitatif:

a. Data primer: data ini berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitian. Disini yang sedang di jadikan sampel adalah Pembina ekstrakurikuler Pramuka, pengurus ekstrakurikuler Pramuka dan para anggota ekstrakurikuler Pramuka. Data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti. Data yang diperoleh didalam data ini adalah data tentang bentuk-bentuk penanaman nilai-nilai pendidikan karakter, kendala dalam penanaman nilai-nilai pendidikan karakter, dan implikasi penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari.
b. Data sekunder: data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat dan mendengarkan. Termasuk dalam kategori data tersebut adalah: data bentuk teks: dokumen, pengumuman, surat-surat, spanduk. Data bentuk gambar:foto, animasi, billboard. Data bentuk suara: hasil rekaman kaset. Kombinasi teks, gambar dan suara: film, video, iklan telivisi.[64]

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

[64]Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2006), 209-210.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1. Teknik Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Maksud diadakan wawancara seperti yang ditegaskan oleh Lincoln dan Guba bahwa: mengkontruksi perihal orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, dll. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.[65] Adapun subjek yang di wawancarai adalah Pengurus ekstrakurikuler Pramuka, dan anggota ekstrakurikuler Pramuka. Data yang diperoleh dari hasil wawancara yakni: a. Bentuk-bentuk penanaman nilai-nilai pendidikan karakter ada beberapa aspek yang pertama karakter religius yaitu pembiasaan sholat berjamaah didalam setiap kegiatan, pembiasaan sholat tahajud dalam kegiatan, pembiasaan do'a dan pembiasaan kegiatan mingguan tahlilan, yasinan dan sholawatan Nabi, karakter toleransi dengan bermusyawarah, karakter kreatif dengan berjiwa wirausaha dan karakter disiplin dengan menjaga waktu dan menaati peraturan. b.

[65]Sugiyono, *Metode Penelitian*, 233.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Kendala dalam penanaman yaitu: kurang adanya kekompakan antar reka kerja, kurang adanya minat untuk bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, faktor umur dan kurang maksimalnya kegiatan.

2. Teknik Observasi

Kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematik kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yangdiperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Semua yang dilihat dan didengar asalkan sesuai dengan tema penelitian semuanya dicatat dalam kegiatan observasi yang terencana secara fleksibel dan terbuka.[66] Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi secara non partisipatif dimana peneliti tidak terlibat dalam kegiatan. Data yang diperoleh dari hasil observasi yakni: a. Kegiatan di luar ruangan. b. Kegiatan di dalam ruangan.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian,sejarah kehidupan, cerita, biografi, dll.[67] Data yang diperoleh dari hasil dokumentasi yakni: a. Sejarah Pramuka IAIN

[66]Sarwono, *Metode Penelitian*, 224.
[67]Sugiyono, *Metode Penelitian*, 240.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Jember. b. Struktur pengurus Pramuka IAIN Jember. c. Foto-foto kegiatan dan foto-foto yang lain.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif. Bogdan menyatakan bahwa proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah di fahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *verification* (penarikan kesimpulan). Yang akan diuraikan sebagai berikut: pada tahap reduksi data, data yang di peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu di catat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kopleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelasn dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Pada tahap penyajian data, setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah medisplaykan data, kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapatdilakukan dalam b bentuk tabel, grafik, phie, dll. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kuantitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.[68]

F. Keabsahan Data

Agar diperoleh temuan yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya menggunakan teknik-teknik keabsahan data. Dalam penelitian kualitatif temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti memakai validitas data trianggulasi. Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data itu.[69] Disini peneliti menggunakan trianggulasi sumber.

G. Tahap-tahap penelitian

Tahap-tahap penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam pembahasan objek kajian yang bertujuan memperoleh data hasil penelitian secara sistematis di antaranya

1. Pra lapangan, dalam hal ini sebelum turun langsung ke lapangan peneliti mempersiapkan proposal penelitian sebagai rancangan awal, tahap kegiatan lapangan
2. Kegiatan lapangan, peneliti turun langsung kelapangan untuk mengumpulkan data-data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi,

[68]Ibid., 244-252.
[69]Ibid., 268.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3. Analisis data,selanjutnya setelah data terkumpul semua peneliti menganalisa keseluruhan data dan kemudian dideskripsikan dalam bentuk laporan.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id